

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti sesuai dengan kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis dengan menggunakan metode statistika (Masturoh & Anggita, 2018). Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Shodiq & Muttaqien, 2013).

3.1.2 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian ini menggunakan *Two group pretest posttest design* yaitu rancangan eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok yang berbeda dengan dua kali observasi. Observasinya berupa observasi sebelum eksperimen (*pre-test*) dan observasi sesudah eksperimen (*post-test*) sehingga peneliti dapat melihat perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi kejadian *misfile* dokumen rekam medis sebelum perancangan *tracer* (*pre-test*), lalu diberikan perlakuan dengan perancangan *tracer* dan kemudian diidentifikasi angka kejadian *misfile* setelah peranca-

ngan *tracer (post-test)* serta membandingkan antar angka kejadian *misfile* sebelum perancangan *tracer* dengan angka kejadian *misfile* sesudah perancangan *tracer*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang *filing* dokumen rekam medis RSUD Simpang Lima Gumul Kediri.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data dalam penelitian ini dimulai dari tanggal 02 Februari – 16 Maret 2023 yang dimana penelitian ini dilakukan 14 hari untuk *Pre-test* yaitu sebelum perancangan *tracer* dan 14 hari *Post-test* setelah perancangan *tracer*.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007) dalam statistika untuk penelitian, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*Dependent variable*).

Variabel bebas (*Independent variable*) adalah variabel yang memiliki pengaruh atas perubahan yang terjadi pada variabel lainnya. Suatu perubahan yang terjadi pada suatu variabel dianggap disebabkan oleh variabel bebas ini. Pada penelitian ini, yang dijadikan sebagai variabel bebas (*Independent variable*) adalah merancang *tracer*.

Variabel terikat (*Dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel ini keberadaannya dianggap merupakan suatu akibat dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, yang dijadikan sebagai variabel terikat (*Dependent variable*) adalah angka kejadian *misfile* dokumen rekam medis.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, h.38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

| Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Skala Ukur |
|---|---|-----------|-----------|------------|
| Variabel Bebas (<i>Independent variable</i>) | | | | |
| <i>Tracer</i> | Merupakan alat yang berbentuk persegi panjang seperti map yang terbuat dari plastik kaku, dan berwarna. Alat ini yang dimanfaatkan untuk mengendalikan dokumen rekam medis yang keluar dari rak <i>filing</i> | - | Wawancara | - |
| Deskripsi Rancangan Tracer | | | | |
| Spesifikasi perancangan <i>tracer</i> yaitu berukuran 35 cm x 10,5 cm, bahan dari plastik PP tebal, berwarna oranye dan | | | | |

terdapat tulisan di bagian atas kanan “TRACER (OUTGUIDE)” kemudian di bawahnya terdapat tulisan “Sisipkan sebagai pengganti dokumen rekam medis yang kelua”, pada bagian belakang *outguide* dicantumkan tulisan “UOBK RSUD Simpang Lima Gumul Kediri” dan pada bagian sisi bawah kiri terdapat kantong plastik berukuran 13 cm x 8 cm.

Variabel Terikat (*Dependent variable*)

| | | | | |
|----------------|---|----------------|--|-------|
| Angka kejadian | Merupakan kejadian kesalahan dalam tata letak dokumen rekam medis di ruang penyimpanan/ <i>filing</i> | Lembar Catatan | Observasi pencatatan kembali ada atau tidaknya dokumen rekam medis di ruang penyimpanan/ <i>filing</i> | Rasio |
|----------------|---|----------------|--|-------|

3.4 Populasi, Sampel, dan Informan

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah rata-rata dokumen rekam medis yang keluar dari rak setiap harinya.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2011). Sampel adalah sebagian dari populasi yang ditentukan dengan teknik

tertentu sehingga mempunyai sifat yang sama (Purwanto, 2011). Sampel pada penelitian ini berdasarkan populasi dokumen rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan per hari.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pengambilan *Accidental sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel tanpa sengaja (*Accident*) di mana peneliti mengambil sampel yang kebetulan ditemui pada saat penelitian berlangsung.

3.4.3 Informan

Beberapa data dalam penelitian ini diperoleh melalui serangkaian wawancara mendalam kepada informan yang berjumlah 2 orang. Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Untuk memperkuat dan memperkaya data yang diperoleh melalui wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan langsung terhadap penggunaan *tracer (outguide)* yang telah dirancang. Informan pada penelitian ini adalah 2 orang petugas *filing* rekam medis RSUD Simpang Lima Gumul Kediri. Berikut adalah tabel distribusi karakteristik informan.

Tabel 3.2 Distribusi Karakteristik Informan

| Informan | Umur | Pendidikan | Jabatan |
|----------|----------|---|-----------------------|
| 1 | 27 tahun | D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan | Petugas <i>Filing</i> |
| 2 | 28 tahun | D-4 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan | Petugas <i>Filing</i> |

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih yang akan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar catatan. Lembar Catatan ini digunakan untuk mencatat angka kejadian *misfile* dokumen rekam medis rawat jalan.

Selain itu, alat ukur untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan kalkulator untuk menghitung total keseluruhan dokumen rekam medis rawat jalan yang mengalami *misfile*.

3.6 Cara Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yakni data primer dan data sekunder (Masturoh & Anggita, 2018). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung. Data primer pada penelitian ini adalah hasil yang didapat dari observasi peneliti secara langsung dengan melakukan pencatatan pada dokumen rekam medis pasien yang diambil dan dikembalikan ke rak penyimpanan.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Peneliti akan melakukan observasi tentang berapa jumlah

angka kejadian *misfile* dokumen rekam medis sebelum dan sesudah penggunaan *tracer*. Peneliti melakukan observasi pada petugas *filing* yang bertugas sebagai pengambilan dan penyimpanan dokumen rekam medis rawat jalan dengan cara menghitung jumlah angka kejadian *misfile* dokumen rekam medis, kemudian ditulis pada lembar catatan sebagai data yang akan diolah dan dianalisis. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara terhadap petugas *filing* mengenai hasil perancangan *tracer* (*outguide*) dari peneliti dan pengelolaan dokumen rekam medis di instalasi rekam medis.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

a. Penyuntingan (*Editing*)

Tahap paling awal dari pengolahan data adalah *editing*. *Editing* adalah kegiatan yang umumnya untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner (Notoadmojo, 2010). Pada penelitian ini, peneliti mengecek hasil data yang diperoleh dari lembar catatan yang dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan *tracer*. Tujuan proses *editing* yaitu meminimalisir kejadian yang mungkin terjadi pada saat proses pengumpulan data sehingga apabila masih bisa diulang maka diulang.

b. Pengkodean (*Coding*)

Sebelum peneliti melakukan *data entry*, maka peneliti harus melakukan kegiatan *coding*. *Coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Notoadmojo, 2010). Pengkodean (*coding*) ini bermanfaat pada saat memasukkan data (*data entry*).

c. Pemasukan Data (*Entry Data*)

Data entry adalah kegiatan memasukkan data ke dalam program computer. Program computer yang sering digunakan adalah SPSS dan *Excel*.

d. Pengecekan Data

Setelah melakukan proses *data entry*/memasukkan data pada program komputer, maka langkah selanjutnya adalah melakukan cek pada data untuk memperoleh akurasi (*accuracy*). Hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses ini adalah mengecek seberapa banyak data yang *missing*, apakah data tersebut relevan dengan penelitian, serta seberapa besar data tersebut menjawab pertanyaan penelitian. Data *missing* merupakan data yang tidak ada atau belum tersedia pada saat proses pengumpulan data telah selesai (Purwanto & Sulistyastuti, 2011).

3.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji komparatif karena membandingkan kejadian *misfile* sebelum dan setelah penggunaan *tracer*. Menurut Sugiyono (2017) penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Dimana pada penelitian kali ini peneliti membandingkan satu variabel dengan dua objek yang berbeda.

Peneliti juga akan melakukan uji normalitas yakni sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel serta sebaran data tersebut berdistribusi normal atau

berdistribusi tidak normal. Apabila sebaran data tersebut berdistribusi normal, maka akan menggunakan uji T berpasangan. Tetapi, apabila sebaran data tersebut berdistribusi tidak normal, maka akan menggunakan uji *Mann-Whitney-Wilcoxon*.

Pada penelitian ini, interpretasi hasil menggunakan program komputer yaitu IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Statistics 27.

Uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 berarti data penelitian tersebut **berdistribusi normal**
- b. Apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 berarti data penelitian tersebut **tidak berdistribusi normal**

3.8 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

| No. | Kegiatan | Sep | OkT | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei |
|-----|----------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1. | Identifikasi masalah | | | | | | | | | |
| 2. | Pengajuan judul | | | | | | | | | |
| 3. | Pembuatan proposal | | | | | | | | | |
| 4. | Perbaikan proposal | | | | | | | | | |
| 5. | Seminar proposal | | | | | | | | | |
| 6. | Revisi proposal | | | | | | | | | |
| 7. | Pengambilan data | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 8. | Analisis data | | | | | | | | |
| 9. | Penyusunan LTA | | | | | | | | |
| 10. | Revisi LTA | | | | | | | | |
| 11. | Sidang LTA | | | | | | | | |
| 12. | Perbaikan hasil LTA | | | | | | | | |

3.9 Tahapan Penelitian

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat perizinan kepada pihak kampus untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di RSUD Simpang Lima Gumul Kediri.
- b. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk melaksanakan studi pendahuluan.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan.
- d. Peneliti menyusun proposal penelitian.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti membuat desain *tracer*.
- b. Peneliti membuat lembar catatan observasi.
- c. Peneliti melakukan observasi langsung ke ruang penyimpanan di RSUD Simpang Lima Gumul Kediri untuk melihat dan mencatat angka kejadian *misfile* dokumen rekam medis rawat jalan sebelum perancangan *tracer*, lalu peneliti mencatat hasilnya pada lembar catatan observasi.
- d. Peneliti menerapkan perancangan *tracer* di ruang penyimpanan RSUD Simpang Lima Gumul Kediri dan melakukan observasi untuk melihat

angka kejadian *misfile* dokumen rekam medis rawat jalan dan mencatat pada lembar catatan observasi.

- e. Setelah itu, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.